

## MANUSIA TAUHID DAN KEMULIAAN

Oleh: Prof Dr Syafiq A Mughni, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَنُورًا وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

:أَمَّا بَعْدُ

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

:قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

### Kaum muslimin yang berbahagia

Dalam kesempatan yang baik ini, marilah kita bersyukur kepada Allah SwT atas nikmat dan karunia yang dicurahkan kepada kita. Nikmat yang jumlah dan ragamnya tidak terhingga, dan nilainya yang luar biasa bagi kita itu wajib kita syukuri. Sekalipun mungkin kita pernah mengalami hidup susah akibat ujian atau cobaan yang menimpa kita, marilah kita jadikan itu sebagai momen untuk muhasabah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Bersyukur adalah wajib hukumnya, tapi tidak semua orang bisa bersyukur, seperti kata Allah

"وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرِينَ"

dan hanya sedikit dari hambaku itu yang bersyukur.

Mudah-mudahan kita tergolong dalam hambanya yang bersyukur itu, sehingga akan mendapatkan tambahan nikmat baik secara kuantitas atau jumlah dan ragam nikmat, atau pun secara kuantitas, yaitu nilai dan berkah dari nikmat itu.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

'Idul Fithri bermakna kembalinya fitrah. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai manusia yang mulia dan berstruktur terbaik secara jasmaniyah maupun ruhaniyah.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)." (Qs at-Tin ayat 4-5)

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوُجُوهِ وَالْبَحْرِ وَالْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾

"Sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Kami anugerahkan pula kepada mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna." (QS al-Isra' ayat 70).

Tetapi setelah lahir di dunia ini, banyak manusia yang gagal mempertahankan fitrahnya itu, sehingga statusnya jatuh menjadi manusia yang berada di tingkat yang paling rendah

ثم رددناه اسفل سافلين

Kehidupan dunia yang penuh godaan dan rayuan, permainan dan kenafian, menjadikan manusia lupa diri, menjadikan dirinya kotor, berlumuran dosa dan penyimpangan. Maka berbahagialah mereka yang tetap membuat jiwanya suci, dan celakalah mereka yang membuat jiwanya kotor.

قد افلح من زكاها وقد خاب من دساها

Mudah-mudahan amalan dan ibadah kita selama Ramadhan bisa berhasil melakukan tazkiyatun nafs (penyucian jiwa), sehingga benar-benar fitrah itu kembali ke masing-masing diri kita.

Kembali kepada fitrah juga bermakna kembali kepada tauhid, yakni keyakinan atas kesesaan Allah SwT. Bertauhid bermakna meyakini bahwa Allah adalah rabb (tuhan) yang menciptakan dan memelihara alam semesta ini; juga berarti beribadah atau menyembah hanya Allah sebagai satu-satunya ilah (tuhan). Lebih dari itu, tauhid haruslah bertransformasi menjadi tauhid ijtimadiyah, yang hadir dalam dunia nyata yang harus kita wujudkan dalam bentuk pemulyaan, solidaritas, dan saling menghormati antar sesama manusia.

Mari kita mantapkan tauhid kita dengan keyakinan dan perbuatan sesuai dengan jalan atau garis yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ

Semangat tauhid itu harus memancar pada sikap setiap Muslim untuk memuliakan manusia. Membangun persaudaraan, empati, solidaritas, dan saling menolong adalah manifestasi keimanan kita. Penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan

inilah yang ditekankan dalam kehidupan pada bulan Ramadhan. Kita harus mampu mengekang hawa nafsu, seperti amarah, mengumpat, menyakiti orang lain, dan sebaliknya kita didorong untuk bersikap lemah lembut, bersedekah dan membayar fitrah. Apa yang pernah dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW harus menyentuh kesadaran kita bersama. Nabi SAW bersabda:

*“Wahai manusia, sebarluaskan perdamaian, berilah makan, jalinlah silaturahmi, dan shalatlah pada waktu malam ketika manusia sedang tidur, engkau akan masuk surga dengan damai.” (HR Tirmidzi).*

Hadis Nabi tersebut mengajarkan agar kita menjadi sumber kedamaian dan menegakkan perdamaian; mengajarkan kita memperhatikan nasib para fuqara' dan masakin serta orang-orang yang sedang menderita pada umumnya; mengajarkan kita untuk menyayangi sesama, dan tidak menunjukkan permusuhan; mengajarkan kita untuk mendekati diri kepada Allah di keheningan malam. Islam sesungguhnya adalah agama kemanusiaan yang menjunjung tinggi kehormatan dan kemuliaan manusia.

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT semenjak Nabi Adam AS sampai dengan Nabi Muhammad SAW

ان الدين عند الله الإسلام

untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Islam adalah agama unggul

الإسلام يعلو و لا يعلى عليه

Islam adalah agama yang mengajarkan kemajuan dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Kalau kita memahami ajaran Islam dengan benar dan mengamalkannya dengan sungguh-sungguh, maka umat Islam akan menjadi umat yang maju. Kalau masih terbelakang, berarti ada yang salah dalam memahami dan mengamalkan Islam. Karena itu, mari kita terus belajar dan berjuang untuk mewujudkan ajaran Islam sehingga menjadi rahmat bagi dunia seisinya. Allah juga telah menitahkan bahwa umat Islam adalah umat terbaik yang telah diciptakan bagi seluruh manusia

كنتم خير امة اخرجت للناس

Dan demikian juga Allah menjadikannya sebagai ummat yang terbaik, teradil, untuk menjadi bukti kebenaran dan keunggulan Islam bagi seluruh umat manusia

و كذلك جعلناكم امة وسطا لتكونوا شهداء على الناس ويكون الرسول عليكم شهيدا

Dengan kualitas umat yang unggul, maka Allah memberikan mandat kepada kita untuk mengatur kehidupan di muka bumi ini supaya dunia menjadi aman dan damai. Umat Islam harus aktif dalam perjuangan mewujudkan keadilan dan kemakmuran. Allah berfirman

ثم جعلناكم خلائف في الأرض من بعدهم لننظر كيف تعملون

Allah akan menagih apa yang kita lakukan selama hidup ini. Dengan peran sebagai khalifah di muka bumi, maka akan terlahir masyarakat dan negara yang baik. “Walau anna ahlal qura amanu wa ttaqau lafatahna alaihim barakatin minas samawati wal arrdl, wa lakin kadzdzabu faakhadznahum bima kanu yaksibun.”

Seandainya suatu bangsa itu beriman dan bertaqwa, pasti akan Kami bukakan pintu barakah dari langit dan bumi.” Sebaliknya, “Walakin kazzabu fa akhadzna hum bima kanu yaksibun.” Tetapi karena mereka mendustakan, maka Kami hukum akibat dari apa yang mereka lakukan.” Karena itu, umat Islam memiliki kewajiban dan tanggung jawab atas pengelolaan masyarakat dan negara atas landasan iman dan takwa, atas landasan budi luhur, dan menentang pengelolaan yang kotor, korup, dhalim, karena akan menyebabkan hilangnya berkah.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

Kita bersyukur bahwa jumlah Islam mengalami perkembangan yang paling cepat dibanding pemeluk agama lain. Nabi Muhammad SAW pernah mengatakan bahwa beliau akan bangga dengan umatnya yang banyak.

Umat Islam adalah umat yang paling cepat berkembang sehingga pada 2050 nanti atau sekitar 25 tahun lagi, umat Islam akan menjadi umat terbesar dibandingkan dengan umat agama lain.

Ini suatu hal yang menggembirakan. Namun demikian, dengan jumlah besar tanpa dibanrengi kualitas, umat Islam akan menjadi umat yang terombang-ambing karena dikendalikan oleh minoritas yang kuat. Karena itu, tidak ada pilihan kecuali kita berjuang untuk meningkatkan kualitas umat Islam agar bisa berperan dalam menentukan arah kehidupan global.

Dengan kualitas yang baik dan ukhuwah yang kuat, insya Allah umat Islam akan berjaya. Jika kejayaan ini pernah terjadi di masa lampau pada masa keemasan Islam, maka tidak mustahil itu akan terjadi di masa-masa mendatang. Ini tergantung pada kesungguhan kita menghadirkan kembali masa keemasan itu.

Dalam situasi seperti itu, maka umat Islam harus menunjukkan kepada dunia bahwa Islam adalah agama yang cinta damai dan keadilan. Islam adalah rahmat bagi semua manusia. Islam adalah agama yang mencerahkan, menuntun manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَبِاللَّهِ الْحَمْدُ

Dalam suasana 'idul Fithri ini marilah kita saling memaafkan, saling mendoakan agar semua amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ

يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ  
مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ  
حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا  
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ. اللَّهُمَّ افْتَحْ  
بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا  
مُتَقَبَّلًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Sumber : Suara Muhammadiyah 27 Maret 2026